

PT GOODYEAR INDONESIA TbK
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2018



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
serta untuk tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2018 dan 2017**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	Randeep Singh Kanwar	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Office address
Alamat domisili (sesuai kartu identitas)	Executive Paradise Kav F-1C Jl. Pangeran Antasari, Jakarta	Domicile address (as stated in ID)
Nomor telepon	0251 - 8322071	Phone number
Jabatan	Direktur/Director	Position
2. Nama	Vikash Mahendra Pillay	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Office address
Alamat domisili (sesuai kartu identitas)	Jl. Kartika Utama, Pondok Indah Kebayoran Lama, Jakarta	Domicile address (as stated in ID)
Nomor telepon	0251 - 8322071	Phone number
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;
2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 28 Maret/March 2019

Presiden Direktur/President Director

(Randeep Singh Kanwar)

Direktur/Director

(Vikash Mahendra Pillay)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
28 Maret/March 2019

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017^{*)}	
ASET				
ASSET				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,553,943	4	18,953,225	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,103,555	5	2,833,918	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,159,223	5,6c	6,002,234	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	268,777		394,316	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	890,507	6c	621,612	<i>Related parties -</i>
Persediaan	22,377,804	7	18,925,770	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	2,382,895		2,304,823	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka	1,244,564	8	1,057,924	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	106,168		258,438	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>48,087,436</u>		<u>51,352,260</u>	<i>Total current assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,051,703	14d	5,676,337	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	63,473,170	9	59,021,052	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	166,357		274,789	<i>Intangible assets</i>
Tagihan atas restitusi pajak				<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	8,261,347		6,512,308	<i>Corporate income taxes -</i>
- Lain-lain	216,409		152,944	<i>Others -</i>
Aset tidak lancar lain-lain	759,934	10	775,910	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>77,928,920</u>		<u>72,413,340</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>126,016,356</u>		<u>123,765,600</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

^{*)} As reclassified, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	22,355,172	11	26,982,370	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,670,732	6c,11	2,314,866	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka pendek	11,937,000	16	5,180,000	<i>Short-term borrowing</i>
Uang muka				<i>Advances</i>
- Pihak ketiga	105,318	12	1,493,848	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	17,813,737	6c	17,348,735	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	7,532,140	12	6,497,690	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,892,567	6c	2,332,374	<i>Related parties -</i>
Akrual	3,938,008	13	4,261,498	<i>Accruals</i>
Utang pajak lain-lain	268,817	14b	584,470	<i>Other taxes payable</i>
Utang dividen	29,523	19	37,507	<i>Dividend payables</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
- Provisi garansi produk	179,435		178,710	<i>Provision for - product warranties</i>
- Kewajiban imbalan kerja	80,456	15	<u>195,257</u>	<i>Employee benefits - obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>69,802,905</u>		<u>67,407,325</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long term liabilities, net of current portion:</i>
- Provisi garansi produk	55,457		53,778	<i>Provision for - product warranties</i>
- Kewajiban imbalan kerja	1,764,166	15	<u>2,726,874</u>	<i>Employee benefits - obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,819,623</u>		<u>2,780,652</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,622,528</u>		<u>70,187,977</u>	TOTAL LIABILITIES

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	<i>Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share</i>
Saldo laba - Dicadangkan - Belum dicadangkan	80,991 50,442,400	18	80,991 49,626,195	<i>Retained earnings Appropriated - Unappropriated -</i>
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	20	<u>(74,508,088)</u>	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Jumlah ekuitas	<u>54,393,828</u>		<u>53,577,623</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>126,016,356</u>		<u>123,765,600</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan bersih	159,928,209	21	161,261,509	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(145,814,787)</u>	22	<u>(146,072,236)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	14,113,422		15,189,273	Gross profit
Beban penjualan	(6,630,803)	23	(7,776,281)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,995,660)	23	(6,740,925)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	49,062		11,157	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,029,546)	24	(659,615)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>1,521,675</u>	25	<u>(289,540)</u>	<i>Others, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,028,150		(265,931)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(522,844)</u>	14c	<u>(628,283)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>505,306</u>		<u>(894,214)</u>	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	407,159	15	(1,858,419)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Beban pajak terkait	<u>(101,790)</u>	14d	<u>464,605</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	<u>305,369</u>		<u>(1,393,814)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>810,675</u>		<u>(2,288,028)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian	<u>0.001</u>	26	<u>(0.002)</u>	Earnings/(loss) per share - basic and diluted

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2017
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017	78,378,525	77,241	52,329,771	(74,508,088)	56,277,449
Rugi tahun berjalan	-	-	(894,214)	-	(894,214)
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(1,393,814)	-	(1,393,814)
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	3,750	(3,750)	-
Dividen kas	19	-	-	(414,176)	(414,176)
Dividen dikembalikan	-	-	-	2,378	2,378
Saldo 31 Desember 2017	78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623
Laba tahun berjalan	-	-	505,306	-	505,306
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	305,369	-	305,369
Dividen dikembalikan	-	-	-	5,530	5,530
Saldo 31 Desember 2018	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828
Balance as at 31 December 2018					
<i>Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment</i>					
<i>Other comprehensive loss, net of tax</i>					
<i>Appropriated retained earnings</i>					
<i>Cash dividends</i>					
<i>Returned dividends</i>					
<i>Loss for the year</i>					

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	159,724,144		169,830,195	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(133,888,209)		(118,787,158)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(15,593,510)</u>		<u>(14,593,947)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,242,425		36,449,090	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	49,062		11,157	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	5,855,536		2,656,899	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,713,714)		(1,809,939)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,749,039)		(1,786,434)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(15,245,765)</u>		<u>(19,043,967)</u>	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2,561,495)</u>		<u>16,476,806</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil pelepasan aset tetap	9,811	9	88,171	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(10,137,683)</u>		<u>(8,849,909)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,127,872)</u>		<u>(8,761,738)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(1,019,941)		(692,571)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kas	-		(412,923)	Payments of cash dividends
Penerimaan pengembalian dividen	5,530		2,378	Receipts of returned dividends
Penerimaan pinjaman jangka pendek	32,833,600		24,374,000	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(25,436,003)</u>		<u>(24,522,000)</u>	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>6,383,186</u>		<u>(1,251,116)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(6,306,181)</u>		<u>6,463,952</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(93,101)		(16,448)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>18,953,225</u>		<u>12,505,721</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>12,553,943</u>	4	<u>18,953,225</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Irene Yulia, S.H. No. 29 tanggal 23 Mei 2018 mengenai masa jabatan, ketentuan rapat dan tata cara pemberhentian dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214218 tanggal 8 Juni 2018.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 29 of Irene Yulia, S.H. dated 23 May 2018 regarding the service period, meeting and dismissal procedures of board of commissioners and directors of the Company. These changes has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0214218 dated 8 June 2018.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Chandra Wuisantono	Chandra Wuisantono	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	President Director
Direktur Independen	Budiman Husin	Budiman Husin	Independent Director
Direktur	Vikash Mahendra Pillay	Marco H. Vlasman	Director
	Randeep Singh Kanwar		

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Michael Lee Dreyer	Michael Lee Dreyer	
Independent Commissioner	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	
Commissioner	Chandra Wuisantono	Chandra Wuisantono	
Directors			
President Director	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	
Independent Director	Budiman Husin	Budiman Husin	
Director	Marco H. Vlasman		

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018 dan/and 2017	
Ketua	Bhra Eka Gunapriya	<i>Chairman</i>
Anggota	Istata T. Sidharta	<i>Member</i>
Anggota	Devy Nazahar	<i>Member</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 916 (2017: 934) karyawan tetap (tidak diaudit).	As at 31 December 2018, the Company had 916 (2017: 934) permanent employees (unaudited).	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 28 March 2019.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. Basis of preparation of the financial statements (continued)
<p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")</p> <p>Penerapan dari standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"- PSAK 16 "Aset Tetap"- PSAK 46 "Pajak Penghasilan" <p>Standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:</p> <p>Efektif 1 Januari 2019</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 24 "Imbalan Kerja"- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" <p>Efektif 1 Januari 2020</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"- PSAK 73 "Sewa" <p>Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73, yang penerapan dininya diperbolehkan hanya bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.</p> <p>Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.</p>	<p>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")</p> <p>The adoption of revised standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but did not result in a significant effect on the financial statements are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 2 "Statement of Cash Flows"- SFAS 16 "Fixed Assets"- SFAS 46 "Income Taxes" <p>New/revised standards and interpretations issued and relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:</p> <p>Effective on 1 January 2019</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 24 "Employee Benefits"- SFAS 26 "Borrowing Cost"- SFAS 46 "Income Taxes"- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments" <p>Effective on 1 January 2020</p> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 71 "Financial Instruments"- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"- SFAS 73 "Leases" <p>Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73, of which the early adoption is permitted only for entities that also early adopt SFAS 72.</p> <p>As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards and interpretations issued but not yet effective on the Company's financial statements.</p>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
1 Rupiah (IDR)	0.000069
1 Euro (EUR)	1.144700
1 Dolar Singapura (SGD)	0.733648
1 Dolar Australia (AUD)	0.704751
1 Yen (JPY)	0.009089

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2017	
1 Rupiah (IDR)	0.000074	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.199050	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.748111	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	0.781500	Australian Dollar (AUD) 1
1 Yen (JPY)	0.008850	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for the other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	5 - 40	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Tanah is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).*

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

I. Employee benefits (continued)

**Other long-term employee benefits
(continued)**

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>n. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p>Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.</p> <p>Penurunan nilai asset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.</p> <p>Liabilitas keuangan</p> <p>Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen.</p> <p>o. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>n. Financial assets and liabilities (continued)</p> <p>Financial assets (continued)</p> <p><i>Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.</i></p> <p>Impairment of financial assets - loans and receivables</p> <p><i>The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.</i></p> <p>Financial liabilities</p> <p><i>The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.</i></p> <p><i>Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing, accruals and dividend payables.</i></p> <p>o. Revenue and expense recognition</p> <p><i>Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.</i></p> |
|--|---|

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	o. Revenue and expense recognition (continued)
Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:	<i>Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none">• pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan• pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.	<ul style="list-style-type: none">• upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales in accordance with the agreed shipping term, and• when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales in accordance with the agreed shipping term.
Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.	<i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i>
p. Modal saham	p. Share capital
Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.	<i>Ordinary shares are classified as equity.</i>
Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.	<i>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</i>
q. Laba per saham	q. Earnings per share
Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.	<i>Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.</i>
Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.	<i>Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.	<i>As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	5,760	5,961	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	5,120,912	1,738,641	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,880	80,781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	3,611	6,290	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	5,136,403	1,825,712	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	7,303,228	17,054,489	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,945	65,825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	8,157	762	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	450	476	Standard Chartered Bank -
	7,411,780	17,121,552	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	12,548,183	18,947,264	<i>Total cash in banks - third parties</i>
	12,553,943	18,953,225	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>	2,103,555	2,667,098	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar AS</u>	-	166,820	<u>US Dollar</u>
	2,103,555	2,833,918	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Dolar AS</u>	6,159,223	6,002,234	<u>US Dollar</u>
	6,159,223	8,836,152	
	8,262,778	8,836,152	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	2018	2017	
Pelanggan luar negeri	6,159,223	6,169,054	<i>Overseas customers</i>
Pelanggan dalam negeri	2,103,555	2,667,098	<i>Local customers</i>
	8,262,778	8,836,152	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	1,440,907	1,510,979	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	662,648	1,301,483	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	-	21,456	Overdue > 30 days
	<u>2,103,555</u>	<u>2,833,918</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	5,339,051	4,266,482	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	652,797	948,213	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	89,106	370,770	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>78,269</u>	<u>416,769</u>	Overdue > 60 days
	<u>6,159,223</u>	<u>6,002,234</u>	
	<u>8,262,778</u>	<u>8,836,152</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar AS\$ 1.482.820 (2017: AS\$ 3.058.691) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

As at 31 December 2018, trade receivables of US\$ 1,482,820 (2017: US\$ 3,058,691) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 December 2018 and 2017, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ <i>Purchase of raw materials and fixed assets</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

- a. **Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)** a. **Nature of relationship and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear Earthmover Pty. Ltd. Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A.)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i> Beban pengantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi **b. Summary of significant transactions with related parties**

	2018	2017	Sales
Penjualan			
Goodyear Malaysia Bhd.	13,230,471	5,307,108	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	10,903,501	8,395,504	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	10,860,714	14,161,120	Goodyear Philippines Inc
Goodyear Orient Company Private Limited	3,008,862	2,191,198	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,606,718	2,209,878	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	2,203,991	1,404,767	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	2,181,147	1,284,575	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,178,563	1,663,116	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	1,588,465	1,975,382	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Korea Company	813,978	878,272	Goodyear Korea Company
Goodyear India Ltd.	723,629	1,463,998	Goodyear India Ltd.
Goodyear International Corporation	395,378	2,285,988	Goodyear International Corporation
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	328,251	1,376,226	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Columbia S.A.	207,401	385,382	Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.	78,309	358,796	Compania Goodyear del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>301,206</u>	<u>507,154</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>51,610,584</u>	<u>45,848,464</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	32%	28%	As a percentage of net sales
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			<i>Net sales to related parties are attributable to replacement segment.</i>

	2018	2017	Purchase of raw materials
Pembelian bahan baku			
Goodyear Orient Company Private Limited	2,401,849	-	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,382,272	8,326,334	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>567,878</u>	<u>184,263</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>4,351,999</u>	<u>8,510,597</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	3%	6%	As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) **b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

	2018	2017	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	7,800,010	7,106,700	Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand)			Goodyear (Thailand)
Public Co., Ltd.	434,255	439,694	Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>610,914</u>	<u>290,028</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>8,845,179</u>	<u>7,836,422</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of cost of sales
	2018	2017	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,287,973</u>	<u>7,105,649</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of cost of sales
	2018	2017	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
Goodyear S.A.	1,520,560	559,522	Goodyear S.A.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	676,247	1,315,713	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>99,114</u>	<u>174,149</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,295,921</u>	<u>2,049,384</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>21%</u>	<u>25%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	2018	2017	
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,071,079</u>	<u>924,810</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>8%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of total selling and general and administrative expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) **b. Summary of significant transactions with related parties (continued)**

	2018	2017	
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	1,112,846	1,185,813	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	380,298	307,857	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>148,398</u>	<u>75,480</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,641,542</u>	<u>1,569,150</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	326,439	277,574	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>479,368</u>	<u>608,455</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>805,807</u>	<u>886,029</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>5,858,801</u>	<u>6,744,365</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>8,306,150</u>	<u>9,199,544</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>5%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses
c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi			c. Summary of balances of related parties
	2018	2017	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	1,618,096	1,191,590	Goodyear Malaysia Bhd
Goodyear Orient Company Private Limited	1,408,761	-	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	655,139	393,941	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	564,183	338,961	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	435,288	414,114	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Philippines Inc.	410,606	588,316	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Taiwan Limited	392,140	273,854	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear International Corporation	167,609	1,844,363	Goodyear International Corporation
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	142,681	330,596	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>364,720</u>	<u>626,499</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,159,223</u>	<u>6,002,234</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)			c. <i>Summary of balances of related parties (continued)</i>
	2018	2017	
Piutang lain-lain			Other receivables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	585,801	351,885	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	304,706	269,727	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>890,507</u>	<u>621,612</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	1%	1%	As a percentage of total assets
	2018	2017	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,472,875	188,401	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	750,602	842,895	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	97,336	1,091,698	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	349,919	191,872	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,670,732</u>	<u>2,314,866</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	4%	3%	As a percentage of total liabilities
	2018	2017	
Utang lain-lain			Other payables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,149,642	1,175,712	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	764,720	880,260	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear S.A.	677,539	-	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	300,666	276,402	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,892,567</u>	<u>2,332,374</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	4%	3%	As a percentage of total liabilities
	2018	2017	
Uang muka penjualan			Sales advances
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	12,316,971	10,357,164	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	5,496,766	4,274,831	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	-	1,600,000	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	-	1,116,740	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>17,813,737</u>	<u>17,348,735</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	25%	25%	As a percentage of total liabilities

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. **RELATED PARTY INFORMATION (continued)**
(lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,254,177	1,364,037	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	<u>83,720</u>	<u>149,256</u>	Post-employment benefits
	<u><u>1,337,897</u></u>	<u><u>1,513,293</u></u>	

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.713.714 (2017: AS\$ 1.809.939).

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2018	2017	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,254,177	1,364,037	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	<u>83,720</u>	<u>149,256</u>	Post-employment benefits
	<u><u>1,337,897</u></u>	<u><u>1,513,293</u></u>	

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,713,714 (2017: US\$ 1,809,939).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2018	2017	
Barang jadi	10,739,547	8,757,022	Finished goods
Bahan baku	7,758,478	5,432,398	Raw materials
Bahan penunjang	1,587,901	1,413,704	Supplies
Barang dalam proses	1,354,723	2,293,110	Work in progress
Barang dalam perjalanan	<u>1,226,187</u>	<u>1,419,477</u>	Goods in transit
	22,666,836	19,315,711	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(289,032)</u>	<u>(389,941)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>22,377,804</u></u>	<u><u>18,925,770</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pada awal tahun	389,941	846,682	<i>At the beginning of the year</i>
Pembalikan	<u>(100,909)</u>	<u>(456,741)</u>	<i>Reversal</i>

Pada akhir tahun 289,032 389,941 *At the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 18.983.296 (2017: AS\$ 28.132.144) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2018, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 18,983,296 (2017: US\$ 28,132,144) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2018 and 2017, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2018					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	<i>Acquisition costs</i>
Permugaran tanah	1,583,630	-	116,021	-	1,699,651	<i>Land</i>
Bangunan dan instalasi	17,510,953	-	158,109	(6,168)	17,662,894	<i>Land improvements</i>
Mesin dan peralatan	139,428,519	93,712	8,256,896	(2,331,258)	145,447,869	<i>Buildings and installations</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,743,568	25,653	443,296	(33,087)	6,179,430	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	<i>Office equipment and furniture</i>
						<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	164,785,339	119,365	8,974,322	(2,370,513)	171,508,513	<i>Construction in progress</i>
	6,902,755	9,337,002	(7,959,916)	-	8,279,841	
	171,688,094	9,456,367	1,014,406	(2,370,513)	179,788,354	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Permugaran tanah	(940,628)	(42,459)	-	-	(983,087)	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	(9,704,274)	(542,531)	-	77	(10,246,728)	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	(106,274,847)	(4,616,631)	-	2,289,719	(108,601,759)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,896,912)	(190,184)	-	5,628	(5,081,468)	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	(48,572)	(3,639)	-	-	(52,211)	<i>Vehicles</i>
	(121,865,233)	(5,395,444)	-	2,295,424	(124,965,253)	
Nilai buku bersih	49,822,861				54,823,101	<i>Net book value</i>
Suku cadang	9,351,051	1,395,964	(1,014,406)	(660,204)	9,072,405	<i>Spare parts</i>
Penyisihan penurunan suku cadang	(152,860)	(274,242)	-	4,766	(422,336)	<i>Provision for impairment of spare parts</i>
	9,198,191	1,121,722	(1,014,406)	(655,438)	8,650,069	
Jumlah	59,021,052				63,473,170	<i>Total</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	<i>Acquisition costs</i>
Pemugaran tanah	1,483,956	-	99,674	-	1,583,630	<i>Land</i>
Bangunan dan instalasi	16,603,420	7,425	900,108	-	17,510,953	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	136,849,036	26,730	5,292,913	(2,740,160)	139,428,519	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,795,139	77,390	464,441	(1,593,402)	5,743,568	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	53,323	-	-	(1,112)	52,211	<i>Vehicles</i>
	162,251,332	111,545	6,757,136	(4,334,674)	164,785,339	
Aset dalam pembangunan	6,061,550	6,507,694	(5,666,489)	-	6,902,755	<i>Construction in progress</i>
	168,312,882	6,619,239	1,090,647	(4,334,674)	171,688,094	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemugaran tanah	(900,929)	(39,699)	-	-	(940,628)	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan instalasi	(8,955,380)	(748,894)	-	-	(9,704,274)	<i>Buildings and installations</i>
Mesin dan peralatan	(101,690,369)	(7,227,606)	-	2,643,128	(106,274,847)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,219,777)	(248,341)	-	1,571,206	(4,896,912)	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan	(37,880)	(11,804)	-	1,112	(48,572)	<i>Vehicles</i>
	(117,804,335)	(8,276,344)	-	4,215,446	(121,865,233)	
Nilai buku bersih	50,508,547				49,822,861	<i>Net book value</i>
Suku cadang	9,176,591	1,745,361	(1,090,647)	(480,254)	9,351,051	<i>Spare parts</i>
Penyisihan penurunan suku cadang	(245,310)	(225,801)	-	318,251	(152,860)	<i>Provision for impairment of spare parts</i>
	8,931,281	1,519,560	(1,090,647)	(162,003)	9,198,191	
Jumlah	59,439,828				59,021,052	<i>Total</i>

Pengurangan suku cadang pada tahun 2018 dan 2017 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	5,205,049	8,090,633	<i>Cost of sales</i>
Beban penjualan	44,074	45,392	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	146,321	140,319	<i>General and administrative expenses</i>
	5,395,444	8,276,344	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 8.279.841 (2017: AS\$ 6.902.755) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sekitar 55% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2017: 54%).

Disposals of spare parts in 2018 and 2017 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Depreciation expenses were allocated as follows:

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

As at 31 December 2018, construction in progress amounting to US\$ 8,279,841 (2017: US\$ 6,902,755) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Construction in progress is expected to be completed in 2019. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2018 was approximately 55% of total budgeted costs (2017: 54%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 176.573.860 (2017: AS\$ 157.798.242) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Harga perolehan	2,370,513	4,334,674
Akumulasi penyusutan	<u>(2,295,424)</u>	<u>(4,215,446)</u>
Nilai tercatat	75,089	119,228
Dikurangi: Hasil pelepasan aset tetap	<u>(9,811)</u>	<u>(88,171)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>65,278</u>	<u>31,057</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tanah	24,245,602	26,002,530
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,438,908</u>	<u>4,760,568</u>
	<u>28,684,510</u>	<u>30,763,098</u>

Tidak ada perbedaan nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penurunan nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan disebabkan oleh perbedaan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian obervasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 176,573,860 (2017: US\$ 157,798,242) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Harga perolehan</td><td style="text-align: right;">2,370,513</td><td style="text-align: right;">4,334,674</td></tr> <tr> <td>Akumulasi penyusutan</td><td style="text-align: right;"><u>(2,295,424)</u></td><td style="text-align: right;"><u>(4,215,446)</u></td></tr> <tr> <td>Nilai tercatat</td><td style="text-align: right;">75,089</td><td style="text-align: right;">119,228</td></tr> <tr> <td>Dikurangi: Hasil pelepasan aset tetap</td><td style="text-align: right;"><u>(9,811)</u></td><td style="text-align: right;"><u>(88,171)</u></td></tr> <tr> <td>Kerugian pelepasan aset tetap</td><td style="text-align: right;"><u>65,278</u></td><td style="text-align: right;"><u>31,057</u></td></tr> </tbody> </table>	Harga perolehan	2,370,513	4,334,674	Akumulasi penyusutan	<u>(2,295,424)</u>	<u>(4,215,446)</u>	Nilai tercatat	75,089	119,228	Dikurangi: Hasil pelepasan aset tetap	<u>(9,811)</u>	<u>(88,171)</u>	Kerugian pelepasan aset tetap	<u>65,278</u>	<u>31,057</u>	<p><i>Acquisition costs</i></p> <p><i>Accumulated depreciation</i></p> <p><i>Carrying value</i></p> <p><i>Less: proceeds from disposal of fixed assets</i></p> <p><i>Loss on disposal of fixed assets</i></p>
Harga perolehan	2,370,513	4,334,674														
Akumulasi penyusutan	<u>(2,295,424)</u>	<u>(4,215,446)</u>														
Nilai tercatat	75,089	119,228														
Dikurangi: Hasil pelepasan aset tetap	<u>(9,811)</u>	<u>(88,171)</u>														
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>65,278</u>	<u>31,057</u>														

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2018 and 2017, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	2018	2017
Tanah	24,245,602	26,002,530
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,438,908</u>	<u>4,760,568</u>
	<u>28,684,510</u>	<u>30,763,098</u>

There is no fair value difference of land and building and building improvements as at 31 December 2018 and 2017. Decrease in fair value of land and building and building improvements are due to exchange rate difference as at 31 December 2018 and 2017.

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 104.883.695 (2017: AS\$ 100.056.697).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa.

11. UTANG USAHA

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	11,168,178	11,399,363	US Dollar
Rupiah	10,339,548	15,307,434	Rupiah
Euro	826,481	273,730	Euro
Lain-lain	20,965	1,843	Others
	<u>22,355,172</u>	<u>26,982,370</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	2,459,350	2,287,968	US Dollar
Euro	<u>211,382</u>	<u>26,898</u>	Euro
	<u>2,670,732</u>	<u>2,314,866</u>	
	<u>25,025,904</u>	<u>29,297,236</u>	

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 104,883,695 (2017: US\$ 100,056,697).

As at 31 December 2018 and 2017, there were no fixed assets pledged as collateral.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for long-term supply contracts and rentals.

11. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	11,168,178	11,399,363	US Dollar
Rupiah	10,339,548	15,307,434	Rupiah
Euro	826,481	273,730	Euro
Lain-lain	20,965	1,843	Others
	<u>22,355,172</u>	<u>26,982,370</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	2,459,350	2,287,968	US Dollar
Euro	<u>211,382</u>	<u>26,898</u>	Euro
	<u>2,670,732</u>	<u>2,314,866</u>	
	<u>25,025,904</u>	<u>29,297,236</u>	

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2018	2017
Pembelian aset tetap	2,678,345	1,963,697
Perlengkapan	1,502,479	964,763
Beban pengangkutan dan penjualan	874,123	775,710
Tenaga kontrak dan konsultan	845,445	1,141,053
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	482,766	722,819
Biaya forklift	252,496	195,081
Biaya kesehatan	33,554	119,787
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>862,932</u>	<u>614,780</u>
	<u>7,532,140</u>	<u>6,497,690</u>

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Fixed assets purchase
Supplies
Freight and selling costs
Casual labour and consultant
Electricity, energy and canteen subsidy
Forklift expense
Medical expenses
Others (each below US\$ 100,000)

13. AKRUAL

	2018	2017
Gaji dan kompensasi	1,213,227	1,253,082
Rabat penjualan	1,211,899	1,065,810
Beban pengangkutan dan gudang	689,118	995,214
Pelepasan aset tetap	403,053	422,033
Biaya hukum dan konsultasi	102,018	157,336
Iklan dan pemasaran	73,041	178,706
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>245,652</u>	<u>189,317</u>
	<u>3,938,008</u>	<u>4,261,498</u>

13. ACCRUALS

Salaries and compensation
Sales rebates
Freight cost and warehouse fee
Assets retirement obligations
Legal and consultant fees
Advertising and marketing
Others (each below US\$ 100,000)

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan atas restitusi pajak

	2018	2017¹⁾
Pajak penghasilan badan:		
- 2018	1,749,039	-
- 2017	1,501,574	1,501,574
- 2013	1,523,628	1,523,628
- 2011	1,549,565	1,549,565
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>
	<u>8,261,347</u>	<u>6,512,308</u>
Lain-lain:		
Bea cukai	143,375	152,944
Pajak pertambahan nilai - 2016	<u>73,034</u>	-
	<u>216,409</u>	<u>152,944</u>
	<u>8,477,756</u>	<u>6,665,252</u>

14. TAXATION

a. Claim for tax refund

	2018	2017¹⁾	Corporate income taxes:
			2018 -
			2017 -
			2013 -
			2011 -
			2010 -

b. Utang pajak

	2018	2017
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	204,484	228,889
- Pasal 23	12,279	277,928
- Pasal 26	48,441	48,499
- Lain-lain	<u>2,613</u>	<u>29,154</u>
	<u>268,817</u>	<u>584,470</u>

b. Taxes payable

	2018	2017	Other taxes:
			Article 21 -
			Article 23 -
			Article 26 -
			Others -

¹⁾) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

¹⁾) As reclassified, see Note 34

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2018	2017	
Tangguhan	522,844	156,847	Deferred
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	471,436	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>522,844</u>	<u>628,283</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,028,150	(265,931)	<i>Profit/(loss) before tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	257,038	(66,483)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	278,072	226,119	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(12,266)	(2,789)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	471,436	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>522,844</u>	<u>628,283</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,028,150	(265,931)	<i>Profit/(loss) before tax</i>
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,112,286	904,475	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	(49,062)	(11,157)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>1,063,224</u>	<u>893,318</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(670,350)	(823,579)	<i>Provision for employee benefits obligations</i>
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(206,399)	(82,207)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,059,428)	(949,331)	<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(100,912)	(456,738)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<u>(5,037,089)</u>	<u>(2,311,855)</u>	
Taksiran rugi pajak	<u>(2,945,715)</u>	<u>(1,684,468)</u>	<i>Estimated tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,749,039)</u>	<u>(1,501,574)</u>	<i>Prepaid income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,749,039)</u>	<u>(1,501,574)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2018 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets

	2018			<i>Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
	<i>1 Januari/ January 2018</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,050,090	(1,014,857)	-	3,035,233
Akumulasi rugi pajak	421,117	736,429	-	1,157,546
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	730,533	(167,588)	(101,790)	461,155
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,111	(51,600)	-	325,511
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	97,486	(25,228)	-	72,258
	<u>97,486</u>	<u>(25,228)</u>	<u>-</u>	<u>72,258</u>
	<u>5,676,337</u>	<u>(522,844)</u>	<u>(101,790)</u>	<u>5,051,703</u>
<i>Differences between accruals and payments</i>				
	2017			<i>Accumulated tax loss</i>
	<i>1 Januari/ January 2017</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,287,422	(237,332)	-	4,050,090
Akumulasi rugi pajak	-	421,117	-	421,117
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	471,823	(205,895)	464,605	730,533
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	397,663	(20,552)	-	377,111
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	211,671	(114,185)	-	97,486
	<u>211,671</u>	<u>(114,185)</u>	<u>-</u>	<u>97,486</u>
	<u>5,368,579</u>	<u>(156,847)</u>	<u>464,605</u>	<u>5,676,337</u>
<i>Provision for employee benefits obligations</i>				
<i>Differences between accruals and payments</i>				
<i>Provision for impairment of inventories</i>				

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

e. Tax assessments

Corporate income tax

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax assessment letter for 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2010 fiscal year (continued)

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai (lanjutan)

Pada 30 November 2016, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp 150.458.000, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Selain itu, Perusahaan membebankan sebesar Rp 258.353.000 ke dalam laba rugi tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dari jumlah pajak dalam peninjauan kembali masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah pajak dibayar dimuka yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 143.375 (2017: Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 152.944).

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 2.382.895 adalah untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018 (2017: AS\$ 2.304.823 untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017).

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 sebesar AS\$ 5.855.536 (2017: AS\$ 2.656.899 untuk masa pajak Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016 dan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Custom duty (continued)

On 30 November 2016, the Company received partial tax refund amounting to Rp 150,458,000, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. In addition, the Company charged an amount of Rp 258,353,000 to the 2016 profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the remaining amount in judicial review is still in process.

As at 31 December 2018, the amount recognised as prepaid tax by the Company was Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 143,375 (2017: Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 152,944).

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company has paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of objection from the tax office.

2018 fiscal year

As at 31 December 2018, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 2,382,895 for the period from March 2018 up to December 2018 (2017: US\$ 2,304,823 for the period from July 2017 up to December 2017).

In 2018, the Company received portion of VAT refunds for the period from July 2017 up to December 2017 and from January 2018 up to June 2018 amounting to US\$ 5,855,536 (2017: US\$ 2,656,899 for the period August 2016 up to December 2016 and from January 2017 up to June 2017).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 26 Maret 2019 (2017: 23 Maret 2018) sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 26 March 2019 (2017: 23 March 2018) as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>
	2018	2017	
Imbalan pensiun	1,711,210	2,776,170	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>133,412</u>	<u>145,961</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(80,456)</u>	<u>(195,257)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,764,166</u>	<u>2,726,874</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Expense recognised in profit or loss:</i>
	2018	2017	
Imbalan pensiun	1,202,348	968,673	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>16,524</u>	<u>16,562</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>1,218,872</u>	<u>985,235</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE

(continued)

BENEFITS

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun

Pension benefits

	2018	2017
Nilai kini kewajiban	9,462,420	11,801,670
Nilai wajar aset program	(10,250,193)	(9,025,500)
Dampak batas atas aset	<u>2,498,983</u>	<u>-</u>
	<u>1,711,210</u>	<u>2,776,170</u>

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	2018	2017
Pada awal tahun	2,776,168	1,745,752
Biaya jasa kini	1,075,591	895,624
Biaya bunga	<u>126,757</u>	<u>73,049</u>
	<u>3,978,516</u>	<u>2,714,425</u>

Pengukuran kembali:

(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan

(1,961,419) 1,946,808

*Remeasurements:
Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions*

(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman

(947,900) 96,401

Experience (gain)/loss adjustment

Imbal hasil aset program

3,177 26,238

Return on plan assets

Perubahan dampak batas atas aset

2,498,983 (211,028)

Change in the effect of asset ceiling

3,571,357 4,572,844

Iuran yang dibayarkan

(1,713,714) (1,809,939)

Contribution paid

Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja

(7,787) (2,459)

Benefits paid directly by the employer

Penyesuaian perubahan kurs

(138,646) 15,724

Exchange rate adjustment

Pada akhir tahun

1,711,210 2,776,170

At the end of the year

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	2018	2017
Pada awal tahun	4,945,376	3,086,957
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(407,159)</u>	<u>1,858,419</u>
Pada akhir tahun	<u>4,538,217</u>	<u>4,945,376</u>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS\$ 1.202.348 (2017: AS\$ 968.673) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2018 amounting to US\$ 1,202,348 (2017: US\$ 968,673) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pada awal tahun	11,801,670	8,442,100	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,008,302	862,025	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	802,676	708,912	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,961,419)	1,946,808	<i>Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(947,900)	96,401	<i>Experience (gain)/loss adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(7,787)	(2,459)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(458,058)	(254,388)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(775,064)</u>	<u>2,271</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>9,462,420</u>	<u>11,801,670</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pada awal tahun	9,025,500	6,890,843	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	675,919	635,863	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	1,713,714	1,809,939	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(3,175)	(26,238)	<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	(67,289)	(33,599)	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	(458,058)	(254,388)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(636,418)</u>	<u>3,080</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>10,250,193</u>	<u>9,025,500</u>	<i>At the end of the year</i>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset program terdiri dari:

	2018	2017	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	137,313	143,441	<i>Stocks</i> -
- Surat berharga	<u>3,525,818</u>	<u>2,786,816</u>	<i>Bonds</i> -
	<u>3,663,131</u>	<u>2,930,257</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas pada bank	961,874	760,299	<i>Cash in banks</i> -
- Deposito	4,670,636	4,487,713	<i>Time deposits</i> -
- Lain-lain	<u>954,552</u>	<u>847,231</u>	<i>Others</i> -
	<u>6,587,062</u>	<u>6,095,243</u>	
	<u>10,250,193</u>	<u>9,025,500</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.987.842 (2017: AS\$ 1.806.158).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,02 tahun.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 979.835/ <i>Decrease by US\$ 979,835</i>	Naik sebesar AS\$ 1.151.436/ <i>Increase by US\$ 1,151,436</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.037.500/ <i>Increase by US\$ 1,037,500</i>	Turun sebesar AS\$ 911.357/ <i>Decrease by US\$ 911,357</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Pension benefits (continued)

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1,987,842 (2017: US\$ 1,806,158).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.02 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 979.835/ <i>Decrease by US\$ 979,835</i>	Naik sebesar AS\$ 1.151.436/ <i>Increase by US\$ 1,151,436</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.037.500/ <i>Increase by US\$ 1,037,500</i>	Turun sebesar AS\$ 911.357/ <i>Decrease by US\$ 911,357</i>

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

Imbalan jangka panjang lainnya

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	133,412	145,961
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		

	2018	2017
Saldo awal tahun	145,961	141,538
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	16,524	16,562
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(19,250)	(12,247)
Penyesuaian perubahan kurs	(9,823)	108
Pada akhir tahun	133,412	145,961

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	14,372	15,560
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	(14,831)
Biaya bunga	9,563	11,576
Pengukuran kembali	(7,411)	4,257
	16,524	16,562

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Pension benefits (continued)

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Other long-term benefits

	2018	2017	Present value of other long-term benefits
	133,412	145,961	145,961
<i>The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:</i>			

	2018	2017	
Saldo awal tahun	145,961	141,538	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	16,524	16,562	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(19,250)	(12,247)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	(9,823)	108	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	133,412	145,961	<i>At the end of the year</i>

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	14,372	15,560	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	(14,831)	<i>Past service cost from plan amendment</i>
Biaya bunga	9,563	11,576	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali	(7,411)	4,257	<i>Remeasurements</i>
	16,524	16,562	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	103,407	241,958	1,474,860	148,197,247	150,017,472	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	23,808	21,591	51,873	600,855	698,127	Other long-term benefits
Jumlah	127,215	263,549	1,526,733	148,798,102	150,715,599	Total

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman bank

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.
("HSBC")

	2018	2017
	<u>11,937,000</u>	<u>5,180,000</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 173.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 11.937.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 31 Maret 2019 (lihat Catatan 28).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Bunga pinjaman selama tahun 2018 adalah berkisar antara 10,2% - 12,1% (2017: 10,2% - 11,1%).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2019.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Other long-term benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

Pension benefits
Other long-term benefits

Total

16. SHORT-TERM BORROWING

Bank loan

The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.
("HSBC")

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2018, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 173,000,000,000 or equivalent to US\$ 11,937,000. The loan is extended and shall mature on 31 March 2019 (see Note 28).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate. Interest rate on loan for 2018 was ranging from 10.2% - 12.1% (2017: 10.2% - 11.1%).

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2019.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.08%	5,552,908	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.92%	6,203,871	<i>Public (each below 5%)</i>
	410,000,000	100%	78,378,525	
	2017			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,052,100	7.09%	5,553,807	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,447,900	7.91%	6,202,972	<i>Public (each below 5%)</i>
	410,000,000	100%	78,378,525	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 80.991 (2017: AS\$ 80.991).

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2018, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991 (2017: US\$ 80,991).

19. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 5.522.700.000 (setara dengan AS\$ 414.176) atau Rp 13,47 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$ 29.523 (2017: AS\$ 37.507).

19. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 May 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2016 financial year of Rp 5,522,700,000 (equal to US\$ 414,176) or Rp 13.47 per share.

The dividends payable as at 31 December 2018 amounted to US\$ 29,523 (2017: US\$ 37,507).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

20. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

21. PENJUALAN BERSIH

	2018	2017	
Ban	136,498,768	135,730,000	
Ban dalam	1,143,892	906,723	
Barang setengah jadi	<u>22,285,549</u>	<u>24,624,786</u>	<i>Semi-finished goods</i>
	<u>159,928,209</u>	<u>161,261,509</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

21. NET SALES

	2018	2017	
Penjualan dalam negeri	86,032,076	90,788,259	
Penjualan ekspor	<u>73,896,133</u>	<u>70,473,250</u>	<i>Domestic sales</i> <i>Export sales</i>
	<u>159,928,209</u>	<u>161,261,509</u>	
Pihak ketiga	108,317,625	115,413,045	
Pihak berelasi	<u>51,610,584</u>	<u>45,848,464</u>	<i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
	<u>159,928,209</u>	<u>161,261,509</u>	

Transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih adalah kepada Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 22.285.549 (2017: AS\$ 24.624.786).

Sales transactions to third party customer of more than 10% of total net sales is to Sinotrans Logistic Development amounting to US\$ 22,285,549 (2017: US\$ 24,624,786).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

22. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	2018	2017	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	5,432,398	6,049,543	<i>Beginning balance of the year</i> -
- Pembelian	96,645,180	91,109,298	<i>Purchases</i> -
- Saldo akhir tahun	<u>(7,758,478)</u>	<u>(5,432,398)</u>	<i>Ending balance of the year</i> -
Pemakaian bahan baku	94,319,100	91,726,443	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	12,538,105	11,971,188	<i>Direct labour cost</i>
Bantuan teknis	7,287,973	7,105,649	<i>Technical assistance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	5,205,049	8,090,633	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Listrik dan bahan bakar	4,339,197	4,815,934	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,787,314	3,527,967	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,185,011	2,191,696	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	1,289,926	1,223,930	<i>Coordination and administration service fees</i>
Beban pensiun	889,027	589,054	<i>Pension cost</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	732,061	678,584	<i>Allocation information technology service fees</i>
Lain-lain	<u>4,165,606</u>	<u>5,420,484</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	136,738,369	137,341,562	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	2,293,110	3,237,349	<i>Beginning balance of the year</i> -
- Saldo akhir tahun	<u>(1,354,723)</u>	<u>(2,293,110)</u>	<i>Ending balance of the year</i> -
Beban pokok produksi	137,676,756	138,285,801	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	8,757,022	6,736,376	<i>Beginning balance of the year</i> -
- Pembelian	10,120,556	9,807,081	<i>Purchases</i> -
- Saldo akhir tahun	<u>(10,739,547)</u>	<u>(8,757,022)</u>	<i>Ending balance of the year</i> -
	<u>145,814,787</u>	<u>146,072,236</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa, dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar AS\$ 12.317.310, AS\$ 11.843.987, dan AS\$ 10.942.964 (2017: masing-masing sebesar AS\$ 12.658.260, AS\$ 11.225.226, dan AS\$ 13.875.801). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 10.266.411 (2017: AS\$ 10.304.297).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa, and PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 12,317,310, US\$ 11,843,987 and US\$ 10,942,964, respectively (2017: US\$ 12,658,260, US\$ 11,225,226, and US\$ 13,875,801, respectively). Purchase transactions from overseas third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 10,266,411 (2017: US\$ 10,304,297).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	2,822,711	2,799,663	Shipping costs
Gaji dan kesejahteraan	1,208,164	1,113,752	Salaries and benefits
Beban regional	1,020,008	1,873,508	Regional charges
Perjalanan dan pelatihan	513,979	516,195	Travelling and training
Iklan dan promosi	432,844	864,102	Advertising and promotions
Beban pensiun	109,105	90,808	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>523,992</u>	<u>518,253</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,630,803</u>	<u>7,776,281</u>	

Beban umum dan administrasi

	2018	2017	
Beban regional	2,653,782	2,679,161	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,623,997	1,419,425	Salaries and benefits
Biaya konsultan	753,546	670,066	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	351,616	345,220	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	339,018	246,226	Allocation information technology service fees
Beban pensiun	204,216	288,811	Pension cost
Pos dan telekomunikasi	187,197	201,023	Postage and telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	146,321	140,319	Depreciation (Note 9)
Beban sewa	136,498	163,006	Rental expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>599,469</u>	<u>587,668</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,995,660</u>	<u>6,740,925</u>	

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	2018	2017	
Beban bunga - pinjaman bank	1,019,941	625,121	Interest expense - bank loan
Lain-lain	<u>9,605</u>	<u>34,494</u>	Others
	<u>1,029,546</u>	<u>659,615</u>	

25. LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHERS, NET

	2018	2017	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	1,621,494	(258,483)	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 9)	(65,278)	(31,057)	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	<u>(34,541)</u>	<u>-</u>	Others
	<u>1,521,675</u>	<u>(289,540)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. LABA/(RUGI) PER SAHAM

26. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	2018	2017	
Laba/(rugi) tahun berjalan	505,306	(894,214)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.001</u>	<u>(0.002)</u>	

27. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

27. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	2018			
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment
Penjualan bersih	146,281,539	13,646,670	-	159,928,209
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,083,693)	(12,341,037)	(21,016,520)	(159,441,250)
Lain-lain	-	-	541,191	541,191
Beban pajak penghasilan	-	-	(522,844)	(522,844)
Laba tahun berjalan				<u>505,306</u>
Aset segmen				Segment assets
Piutang usaha	6,696,610	1,566,168	-	8,262,778
Persediaan	8,115,421	2,624,126	11,638,257	22,377,804
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95,375,774	<u>95,375,774</u>
Jumlah aset				<u>126,016,356</u>
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,622,528	<u>71,622,528</u>
Aset tetap				Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,473,170	<u>63,473,170</u>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,852,331	<u>10,852,331</u>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,395,444)	<u>(5,395,444)</u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	2017			Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>					
Penjualan bersih	150,118,222	11,143,287		-	161,261,509	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(125,478,292)	(10,311,615)	(24,799,535)	(160,589,442)	(937,998)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	(937,998)	(937,998)		<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(628,283)	(628,283)		<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan					(894,214)	<i>Loss for the year</i>
Aset segment						Segment assets
Piutang usaha	7,185,400	1,650,752	-	8,836,152		<i>Trade receivables</i>
Persediaan	7,697,505	1,059,517	10,168,748	18,925,770		<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	96,003,678	96,003,678		<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				123,765,600		<i>Total assets</i>
Liabilitas segment						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	70,187,977	70,187,977		<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap						Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	59,021,052	59,021,052		<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,364,600	8,364,600		<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(8,276,344)	(8,276,344)		<i>Unallocated depreciation expenses</i>

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah dan terakhir pada tanggal 6 Desember 2017, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 15.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 195.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 6 May 2015, the Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement has been amended and most recently on 6 December 2017, where total facility granted became US\$ 15,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 195,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year as of the date of the agreement.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 296.600.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 16).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

Subsequently, on 12 October 2018, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 296,600,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year as of the date of the agreement (see Note 16).

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2018	2017	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	2,678,345	1,963,697	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan danaanya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang selain Dolar AS disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 1.672.783 (2017: rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 1.619.031), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang selain Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga. Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya melalui negosiasi dengan pihak bank jika tingkat suku bunga pasar berubah secara signifikan untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 89.528 (2017: rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 38.850).

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange currency risk
(continued)

Net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are disclosed in Note 31.

As at 31 December 2018, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 1,672,783 (2017: loss after tax would increase/decrease by US\$ 1,619,031), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation other than US Dollar.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowing from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk. The interest rate risk exposures are managed mainly through further negotiation with the bank if the market rate significantly changes in order to minimise any negative impact to the Company.

As at 31 December 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been US\$ 89,528 lower/higher (2017: post-tax loss for the year would have been US\$ 38,850 higher/lower).

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. The Company monitors the commodity price fluctuation to minimise any negative impact to the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2018
Kas di bank	12,548,183
Piutang usaha	8,262,778
Piutang lain-lain	<u>1,159,284</u>
	<u>21,970,245</u>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas di bank

	2018	2017
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Fitch		
- A+	450	18,793,605
- AA-	12,435,907	7,052
- BBB-	<u>111,826</u>	<u>146,607</u>
	<u>12,548,183</u>	<u>18,947,264</u>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2017	
Cash in banks	18,947,264	
Trade receivables	8,836,152	
Other receivables	<u>1,015,928</u>	
	<u>28,799,344</u>	

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Cash in banks

	2018	2017	
Counterparties with external credit rating Fitch			
A+ -	450	18,793,605	
AA- -	12,435,907	7,052	
BBB- -	<u>111,826</u>	<u>146,607</u>	
	<u>12,548,183</u>	<u>18,947,264</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	6,779,958	5,777,461	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,482,820</u>	<u>3,058,691</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u><u>8,262,778</u></u>	<u><u>8,836,152</u></u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Trade receivables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<i>Customers with balances not yet overdue</i>			
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	6,779,958	5,777,461	
	<u>1,482,820</u>	<u>3,058,691</u>	
	<u><u>8,262,778</u></u>	<u><u>8,836,152</u></u>	
<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>			
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>1,482,820</u>	<u>3,058,691</u>	
	<u><u>8,262,778</u></u>	<u><u>8,836,152</u></u>	
<i>Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.</i>			

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with the future sales (Note 6).

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2018				2018
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	12,320,576	-	12,320,576	Short-term borrowing
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707	Other payables
Akrual	3,534,955	-	3,534,955	Accruals
Utang dividen	29,523	-	29,523	Dividend payables
	<u>51,335,665</u>	<u>-</u>	<u>51,335,665</u>	
2017				2017
Utang usaha	29,297,236	-	29,297,236	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,245,851	-	5,245,851	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,830,064	-	8,830,064	Other payables
Akrual	3,839,465	-	3,839,465	Accruals
Utang dividen	37,507	-	37,507	Dividend payables
	<u>47,250,123</u>	<u>-</u>	<u>47,250,123</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2018				2018
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	12,320,576	-	12,320,576	Short-term borrowing
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707	Other payables
Akrual	3,534,955	-	3,534,955	Accruals
Utang dividen	29,523	-	29,523	Dividend payables
	<u>51,335,665</u>	<u>-</u>	<u>51,335,665</u>	
2017				2017
Utang usaha	29,297,236	-	29,297,236	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,245,851	-	5,245,851	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,830,064	-	8,830,064	Other payables
Akrual	3,839,465	-	3,839,465	Accruals
Utang dividen	37,507	-	37,507	Dividend payables
	<u>47,250,123</u>	<u>-</u>	<u>47,250,123</u>	

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2018 and 2017, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2018					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	74,524,101	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	30,486,304	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	3,895,326	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,457,565	-	-	-	-	Advances
	<u>111,363,296</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(149,848,522)	(722,007)	(6,399)	-	(1,790,076)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(184,661)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(89,312,401)	(14,591)	(9,173)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(469)	-	(89,235)	-	Related parties -
Provisi pelepasan aset tetap						Assets retirement obligations
Pinjaman jangka pendek						Short-term borrowing
	<u>(173,000,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>(412,160,923)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(300,797,627)</u>	<u>(1,273,832)</u>	<u>(15,572)</u>	<u>(89,235)</u>	<u>(1,790,076)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,755,036)</u>	<u>(1,458,155)</u>	<u>(11,424)</u>	<u>(62,888)</u>	<u>(16,270)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(22,303,773)</u>					Total in US\$, net

	2017					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	24,769,801	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak ketiga	36,041,844	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	41,878	-	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	5,178,213	-	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	541,594	-	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,576,080	-	-	-	-	Advances
	<u>69,107,532</u>	<u>41,878</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(206,856,875)	(228,289)	(2,464)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(22,433)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(73,502,466)	(59,457)	(8,825)	(99,000)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(41,682)	-	-	-	Related parties -
Provisi pelepasan aset tetap						Assets retirement obligations
Pinjaman jangka pendek						Short-term borrowing
	<u>(70,000,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>(350,359,341)</u>	<u>(679,988)</u>	<u>(11,289)</u>	<u>(99,000)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(281,251,809)</u>	<u>(638,110)</u>	<u>(11,289)</u>	<u>(99,000)</u>	<u>-</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(20,812,634)</u>	<u>(765,126)</u>	<u>(8,445)</u>	<u>(880)</u>	<u>-</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u>(21,587,085)</u>					Total in US\$, net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dollar AS pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan naik sebesar AS\$ 15.333 (2017: turun sebesar AS\$ 56.331).

32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$ 3.354.594 (2017: AS\$ 4.634.164).

Litigasi

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan menguranginya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi. Perusahaan menerima keputusan kasasi dan membayar denda sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 18 April 2017.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net assets in other currencies of the Company would have increased by approximately US\$ 15,333 (2017: decreased by approximately US\$ 56,331).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2018 were US\$ 3,354,594 (2017: US\$ 4,634,164).

Litigation

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tire companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015.

On 14 June 2016, the Supreme Court rejected the cassation. The Company accepted the cassation result and pay the fine amounting to Rp 5,000,000,000 on 18 April 2017.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH

33. NET DEBT RECONCILIATION

	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowing</i>	
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2017	(5,328,000)	<i>Short-term borrowing as at 1 January 2017</i>
Arus kas	<u>148,000</u>	<i>Cash flows</i>
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2017	(5,180,000)	<i>Short-term borrowing as at 31 December 2017</i>
Arus kas	(7,397,597)	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>640,597</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2018	<u>(11,937,000)</u>	<i>Short-term borrowing as at 31 December 2018</i>

34. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

34. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2018. The detail of accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2017				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset lancar					Current assets
Pajak dibayar dimuka					<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	6,512,308	(6,512,308)	-	-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	2,457,767	(2,457,767)	-	-	<i>Other taxes -</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-	2,304,823	2,304,823		<i>Prepaid value added tax</i>
Jumlah aset lancar	58,017,512	(6,665,252)	51,352,260		Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Tagihan atas restitusi pajak					<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	-	6,512,308	6,512,308	-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	-	152,944	152,944	-	<i>Other taxes -</i>
Jumlah aset tidak lancar	65,748,088	6,665,252	72,413,340		Total non-current assets
JUMLAH ASET	123,765,600	-	123,765,600		TOTAL ASSETS

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 11 Januari 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Michael Lee Dreyer
Koenraad Martin Irine Verheyen
Chandra Wuisantono

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur

Randeep Singh Kanwar
Budiman Husin
Vikash Mahendra Pillay

Directors

President Director
Independent Director
Director

Selain itu, berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Januari 2019, anggota Dewan Komisaris mengesahkan pengunduran diri Bhra Eka Gunapriya sebagai ketua komite audit dan penunjukan Koenraad Martin Irine Verheyen sebagai ketua komite audit yang baru.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarised in the Notarial Deed No. 3 of Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn. dated 11 January 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

In addition, based on Circular Resolutions of Board of Commissioners of the Company dated 18 January 2019, the member of the Board of Commissioners confirmed the resignation of Bhra Eka Gunapriya as the chairman of audit committee and appointment of Koenraad Martin Irine Verheyen as the new chairman of audit committee.